

PONDOK PESANTREN MODERN DI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

Risky Fauzi¹⁾, Mutiawati Mandaka²⁾, Adi Sasmito³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No. 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

riskyfauzi57@gmail.com

mutia.mandaka@unpand.ac.id

Sasmitoadi308@gmail.com

Abstrak

Pondok pesantren modern di kota Semarang yang didukung dengan pendidikan formal maupun non formal memiliki jumlah yang sangatlah minimal sekali. Sehingga saya memilih untuk melakukan perancang Pondok Pesantren Modern yang ramah lingkungan sebagai sarana dakwah islam dalam mendidik seseorang dari usia remaja. Pondok Pesantren Modern yang akan saya rancang menggunakan pendekatan arsitektur islam yang di peroleh dari tapak, tata lingkungan, sosial, konsep, dan wawasan tentang islam. Secara substansial, perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern sebagai bangunan bermassa banyak yang dapat menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar, sedangkan aspek kontekstual tapak terpilih dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek berdirinya Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dokumentatif komparatif. Dari pengamatan terhadap nilai-nilai estetika dan kreatifitas dilakukan untuk memberikan sebuah pandangan tentang keindahan Islam yang di terapkan ke dalam bangunan agar dapat memberikan keimanan kepada penggunaanya dalam mengingat Keagungan dan Kekuasaan Allah SWT. Kata kunci : pondok pesantren, modern, arsitektur.

Abstract

Modern Islamic boarding schools in the city of Semarang which are supported by formal and non-formal education have a very minimal number. So I chose to design an environmentally friendly Modern Islamic Boarding School as a means of preaching Islam in educating someone from a teenage age. The Modern Islamic Boarding School that I will design uses an Islamic architectural approach which is obtained from the site, environmental, social, concepts, and insights about Islam. Substantially, the planning and design of the Modern Islamic Boarding School as a multi-mass building can be of benefit to the surrounding community, while the contextual aspects of the site were selected by taking into account the potential, constraints and prospects for the establishment of a Modern Islamic Boarding School with an Islamic Architectural Approach. The type of method used is descriptive comparative documentative. From the observation of aesthetic values and creativity, it is carried out to provide a view of the beauty of Islam which is applied to the building so that it can give faith to its users in remembering the Majesty and Power of Allah SWT.

Keywords : Islamic boarding school, modern, architecture.

1. PENDAHULUAN

Kota Semarang sangat berperan penting sebagai pusat wilayah khususnya di Jawa Tengah. Sehingga dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia, pendidikan sangat lah penting untuk meningkatkan sarana prasarana pendidikan dan pengentasan angka buta aksara di Kota Semarang.

Dari uraian diatas yang melatar belakangi munculnya konsep yang dipakai dalam merancang bangunan harus memberikan pengaruh terhadap tingkah laku pengguna bangunan di dalam melakukan kegiatan atau aktifitas pribadi, aktifitas sosial dan menjaga lingkungan dan alam sekitar.

Sehingga penulis membuat rancangan pondok pesantren yang memiliki pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap Arsitektur Islam, Aspek Fisi, Aspek Metafisik karena efek atau dampak dari hasil desain

arsitektur Islam tersebut membuat penghuni atau pengguna bangunan merasa lebih nyaman dan aman ketika berada di dalam bangunan sehingga dapat meningkatkan rasa syukur.

2. TINJAUAN TEORI

Arsitektur Islam adalah suatu bentuk arsitektur atau hasil usaha manusia yang memiliki bentuk kongkrit untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam pembangunannya, arsitektur ini memegang faktor fisik dan faktor metafisik. Faktor fisik yaitu wujud fisik arsitektur harus sesuai dengan ajaran agama islam. Sedangkan, faktor metafisik berarti arsitektur mampu membuat penghuninya untuk bertakwa kepada Allah SWT, menjamin penghuninya merasa aman dan nyaman, serta mendorong pemiliknya untuk senantiasa bersyukur menjamin penghuninya merasa aman dan nyaman, serta mendorong pemiliknya untuk senantiasa bersyukur.

Ciri-ciri arsitektur islam adalah :

- Arsitektur mempunyai bentuk ornamen yang senantiasa mengingatkan penggunaannya kepada Allah SWT.
- Arsitektur tidak mengandung ornamen yang bergambar makhluk hidup.
- Interior arsitektur ditata untuk menjaga perilaku dan akhlak yang baik.
- Arsitektur biasanya dihiasi warna-warni alami yang mendekati kepada Allah SWT.
- Pembangunan arsitektur bukan bertujuan untuk riya atau sombong
- Toilet tidak boleh menghadap dan atau membelakangi kiblat
- Keberadaan arsitektur bangunan tidak berdampak negatif bagi orang lain
- Pendirian arsitektur tidak merusak lingkungan alam.

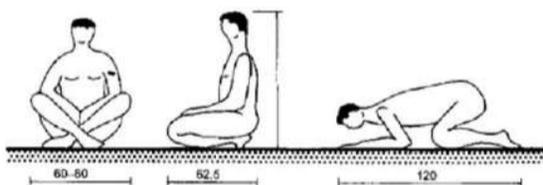
Sehingga dalam merencanakan suatu bangunan perlu adanya batas jumlah ruang untuk mengakomodir terlalu banyaknya aktifitas, di dalam perencanaan Dormitory, Selain itu pondok pesantren harus mempunyai 3 hal utama yaitu Kyai/guru yang mendidik dan mengajar, santri dan santriwati yang belajar, dan masjid/musholla untuk tempat mengaji.

2.1 Persyaratan Ruang

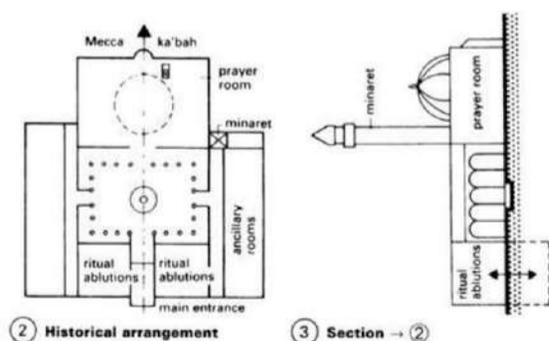
Pondok Pesantren memiliki persyaratan ruang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi masing- masing. Ruang disesuaikan dengan kajian teori dan kajian arsitektural yang sudah ada.

2.1.1 Masjid

Masjid memiliki pengertian sebagai tempat ibadah umat Islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah sholat dan sebagai tempat beribadah secara luas sesuai dengan ajaran agama islam.



Gambar 2.1 posisi orang melaksanakan ibadah
Sumber: Neufert.E,1996



Gambar 2.2 Standart ruang masjid
Sumber: Time Sever Standart,1990

2.1.2 Pondokan / Asrama

Pondokan atau asrama merupakan bentuk bangunan dan beberapa tempat tidur yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya dengan jangka waktu yang lebih lama di bandingkan losmen atau hotel. Dalam pemenuhan fungsi ruangan di pesantren terdapat beberapa type ruangan yang dapat dijadikan referensi, antara lain :

Tipe Kamar	Minimum	Optimum	Mewah
Kamar double dengan ranjang tingkat	12.6 m ²	14.4 m ²	16.2 m ²
Kamar double tanpa ranjang tingkat	16.2 m ²	19.8 m ²	21.6 m ²

Gambar 2.3 Tipe Kamar tidur asrama
Sumber: Chiara, J. D. dan Crosbie, M. J. Time-Saver Standards for Building Type

- Keterangan :
- B : Bed
 - D : Desk
 - SC : Soft chair
 - W : Wardrobe
 - BC : Bookcase

2.1.3 Bangunan Gedung Sekolah

Ketentuan mengenai prasarana dan sarana bangunan gedung sekolah diatur dalam peraturan kemendiknas no. 24 tahun 2007.

2.1.4 Tempat Aktifitas Sosial

Ruang terbuka publik merupakan tempat penunjang aktifitas sosial, yang merupakan tempat bertemu, berinteraksi dan silaturahmi antar siswa, pengajar, maupun warga sekitar pesantren. Tempat yang dapat digunakan sebagai tempat rekreasi dengan bentuk kegiatan khusus seperti bermain, berolahraga dan bersantai.

2.1.5 Perpustakaan

Perpustakaan merupakan ruangan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya

kegiatan siswa dan pengajar pondok pesantren untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mendengar dan merupakan tempat petugas mengelola perpustakaan.

2.1.6 Ruang Pendukung

Sirkulasi dan tempat parkir.

Sirkulasi yang dapat digunakan mempunyai pola sebagai berikut:

- Pola Linier
- Pola Radial
- Pola Spiral
- Pola Network
- Pola Campuran

2.1.7 Ruang Penyimpanan dan Ruang Service

2.1.8 Kamar penjaga

2.1.9 Ruang Administrasi

2.1.10 Lanskap

Pengertian Arsitekur Lanskap yaitu suatu karya seni yang fungsi utama adalah untuk menciptakan keselarasan lingkungan di sekitar tempat hidup manusia yang berkenaan dengan peningkatan kenyamanan, kemudahan dan kesehatan penduduk di kota yang kesehariannya sangat disibukan sehingga perlu penyegaran.

Penataan lanskap diperlukan untuk mendapatkan ruang terbuka hijau yang indah dipandang mata.

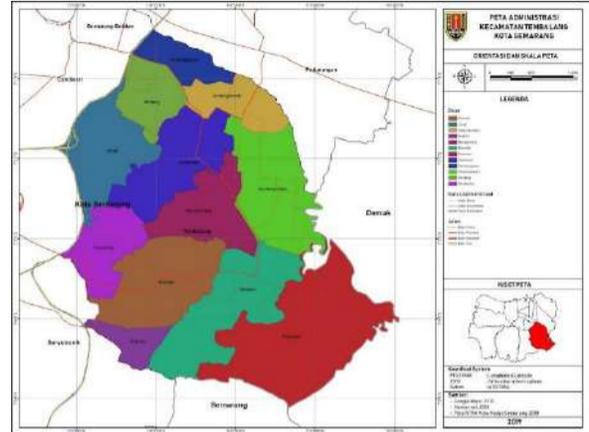
3. PEMBAHASAN

Pondok Pesantren yang dirancang ini bukan seperti pondok pesantren pada umumnya. Akan tetapi, Pondok Pesantren yang di rancang ini merupakan salah satu program pendidikan dengan basis nyantren. Yang diharapkan dengan bangunan pesantren menggunakan pendekatan arsitektur Islam, program pendidikan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan desain arsitektur Islam dapat memberikan stimulus agar selalu mengingat keagungan Allah SWT.

3.1 Pemilihan lokasi

Lokasi yang sesuai perencanaan pesantren modern di kota Semarang adalah di wilayah BWK VI dan BWK VIII yaitu meliputi Kecamatan Tembalang, dan Kecamatan Gunungpati. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan lokasi tersebut banyak sekali lingkungan pondok pesantren.

Berikut merupakan gambaran peta rencana pola ruang Kecamatan tembalang :



Gambar 3.4. Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Tembalang

Sumber: peta-administrasi-kecamatan-tembalang

3.2 Pemilihan Tapak

Tapak yang terpilih untuk Pondok Pesantren Modern di Kota Semarang berlokasi di jalan Rowosari, Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, memiliki luas ± 60.000 m² dan memiliki orientasi hadap ke selatan, utara, barat dan timur tapak berbatasan dengan jalan Rowosari Semarang. mengamati kondisi tapak yang merupakan lahan kosong yang luas maka ditentukan batasan menyesuaikan ukuran hingga mencapai luas tersebut. diputuskan luasan tapak yang akan digunakan sebesar ± 60.500 m². Dengan anggapan 500m² dapat digunakan untuk pengembangan dan kegunaan sirkulasi di dalam tapak. Gambaran tapak sebagai berikut:



Gambar 3.5. Lokasi Site Tapak

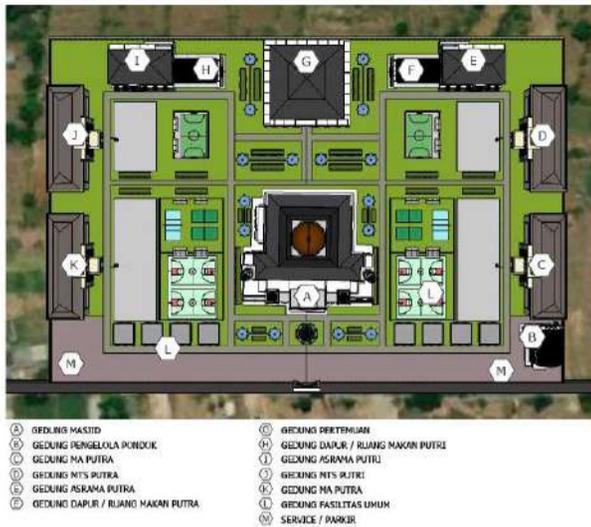
Sumber: Google Maps. 2020

Batas-batas dari tapak terpilih di atas adalah:

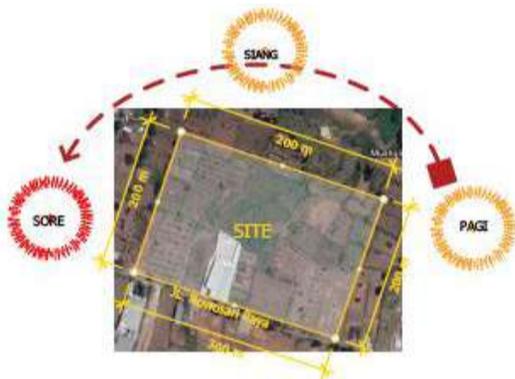
- Barat : Perkebunan Pisang
- Utara : Perkebunan Pisang
- Timur : Perkebunan dan persawahan
- Selatan : Persawahan

peraturan mengenai bangunan setempat digunakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Semarang yaitu:

- Tata Guna Lahan : Kawasan peruntukan pendidikan
- KDB : 60%
- Tinggi Bangunan : 4 Lantai
- GSB : 20.5 meter dari as jalan



Gambar 3.6. Analisa Tapak
Sumber: Analisa Penulis, 2020



- Bagian timur tapak adalah terbitnya matahari sehingga berpotensi mendapatkan sinar matahari yang bagus karena sinar matahari pagi sangat bagus untuk kesehatan.
- Area panas berada di sebelah barat site, bukannya pada bangunan dibuat lebih sedikit pada sisi barat, sehingga panas matahari sore tidak terlalu banyak masuk kedalam bangunan
- sama halnya dengan bagian utara, bagian selatan juga bagus untuk dibuat bukaan yang banyak pada bangunan, agar sinar matahari mampu masuk kedalam bangunan dan memberikan kehangatan dan menciptakan bangunan yang sehat.



- Bagian utara dibuat bukaan karena sirkulasi angin dari Barat laut ke tenggara, dan nantinya bisa diperuntukan area terbuka
- Bagian selatan juga adalah bagian paling baik untuk bukaan karena angin yang masuk melalui bukaan utara, dapat mengalir keluar melalui bukaan selatan

Gambar 3.8. Analisa Angin
Sumber: Analisa Penulis, 2020



- Air hujan akan diarahkan pada saluran drainase area bangunan dan di teruskan ke drainase saluran kota agar tidak terjadi genangan air
- Dibagian area luar massa bangunan area terbuka landscape bertujuan agar mampu menjadi area penyerapan air hujan untuk diteruskan ke dalam tanah

Gambar 3.9 Analisa Utilitas
Sumber: Analisa Penulis, 2020



- Bagian selatan site adalah kebisingan yang sangat tinggi karena merupakan jalan raya
- Bagian timur, selatan, dan barat site adalah tidak terlalu bising karena terdapat perkebunan dan persawahan

Gambar 3.10. Analisa Kebisingan
Sumber: Analisa Penulis, 2020



- ↑ View Paling Baik
- ↓ View Baik
- View Baik
- ← View cukup Baik

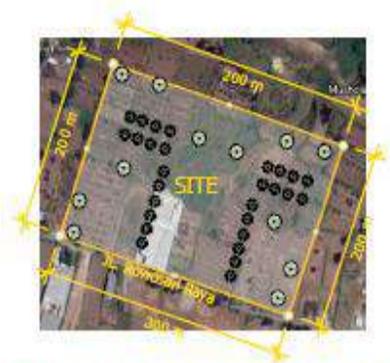
Gambar 3.11 Analisa View
Sumber: Analisa Penulis, 2020



- Karena terdapat 1 akses jalan raya / site terletak pada pinggir jalan raya maka pondok pesantren dibuat one gate system dengan main entrance di bagian center site

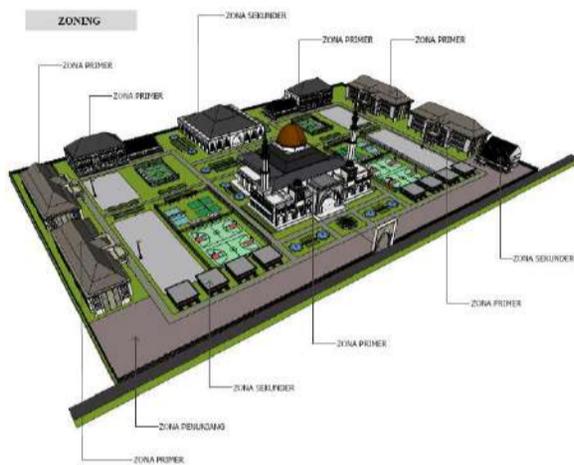
- Arus kendaraan dari arah barat
- Arus kendaraan dari arah timur
- Main entrance

Gambar 3.12 Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas
Sumber: Analisa Penulis, 2020



- Penanaman pohon sangat penting untuk kelengkapan suatu bangunan, tidak hanya berfungsi sebagai peneduh, pohon juga berfungsi sebagai peredam bising yang diakibatkan adanya kendaraan yang melintas
- Penanaman pohon juga untuk area landscape, agar terciptanya lingkungan pesantren yang sejuk

Gambar 3.13. Analisa Vegetasi
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 3.14. Analisa Zoning
Sumber: Analisa Penulis, 2020

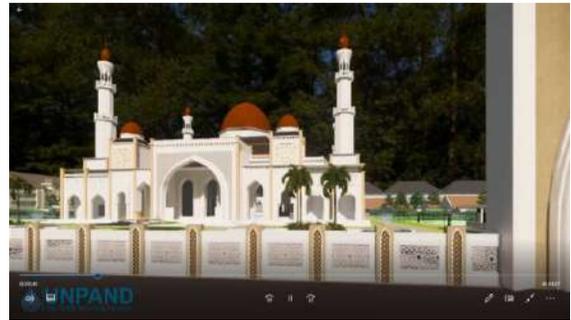
4. KESIMPULAN

Inti dari desain yang digunakan dalam perencanaan pondok pesantren modern ini adalah pendekatan arsitektur islam dengan tujuan menanamkan unsur-unsur agama yang sudah lama terbentuk, dengan mengaplikasikan nilai nilai arsitektur islam yang sudah ada kedalam desain sebuah pondok pesantren modern akan menciptakan sebuah efek visual arsitektur yang berbeda. Perencanaan dan perancangan pondok pesantren modern ini memilih matrial untuk bahan bangunan gedung pesantren dan penggunaan penutup kubah untuk setiap bentuk bangunan.



- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| ① GEDUNG MASJID | ⑥ GEDUNG PORTUGIS |
| ② GEDUNG PENGELOLA PONDOK | ⑦ GEDUNG DARIK / RUANG MAKAN PUTRA |
| ③ GEDUNG MA PUTRA | ⑧ GEDUNG ASRIANA PUTRI |
| ④ GEDUNG MTS PUTRA | ⑨ GEDUNG MTS PUTRI |
| ⑤ GEDUNG ASRIANA PUTRA | ⑩ GEDUNG MA PUTRA |
| ⑬ GEDUNG DARIK / RUANG MAKAN PUTRA | ⑪ GEDUNG FASILITAS UMUM |
| | ⑫ SERVICE / PARKIR |

Gambar 4.15 Gambar Denah Site
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.16 Tampak Depan Masjid
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.17 Tampak Samping Masjid
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.18 Tampak Belakang Masjid
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.19 Gedung Fasilitas Umum
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.20 Gedung Fasilitas Umum
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.21 Gedung Fasilitas Umum
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.22 Gedung Fasilitas Umum
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.23 Gedung Pengelola Pondok
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.24 Gedung MA Putra / Putri
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.25 Gedung MTS Putra / Putri
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.26 Gedung Asrama Putra / Putri
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.27 Gedung Dapur/ Ruang Makan Putra / Putri
Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 4.28 Gedung Pertemuan
Sumber: Analisa Penulis, 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulfikar M.A, Fahmi. 2017. "Perancangan Pondok Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang (Tema : Green Architecture)". <http://etheses.uin-malang.ac.id/9799/1/11660026>, diakses pada 3 April 2020
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, 2019. "Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031". http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/?page_id=45, diakses pada 9 April 2020
- Departemen Agama RI. 1988. "Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren". Jakarta: Ditjen Binbaga Islam
- Zamakhshari, Dhofier. 1990. "Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai". Jakarta: LP3ES
- Arifin, H. Muzayyin. 2003. "Prof. Dr. Omar Muhammad Al-Touny Al-Syaebani dalam Filsafat Pendidikan Islam". Jakarta: Bumi Aksara. https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam.

- Neufert, E.2000."Data Arsitek".Jakarta:
Erlangga
- Neufert, E.1996."Data Arsitek Jilid 1".Jakarta:
Erlangga
- Neufert, E.2000."Data Arsitek Jilid 2".Jakarta:
Erlangga
- Needeething.2017."Peta Administrasi
Kecamatan Tembalang".
[http://neeededthing.blogspot.com/2019/
05/peta-administrasi-kecamatan-
tembalang.html](http://neeededthing.blogspot.com/2019/05/peta-administrasi-kecamatan-tembalang.html).diakses pada 24 Mei
2020